#### PENJEJANGAN KINERJA

Penjenjangan Kinerja/Cascading Kinerja terdiri atas 5 (lima) tahapan, yaitu:

- 1 <u>Menentukan Hasil (outcome) yang akan dijabarkan dalam</u> penjenjangan Kinerja;
- 2 Menentukan faktor kunci keberhasilan (critical success factor/CSF);
- 3 Menguraikan faktor kunci keberhasilan (critical success factor) kepada kondisi antara sampai kondisi paling operasional;
- 4 Merumuskan Indikator Kinerja; dan
- 5 <u>Menerjemahkan pohon Kinerja ke dalam komponen perencanaan dan Kinerja jabatan.</u>

**Penutup** 

### CSF: Meningkatkan Pertumbuhan Pemuda Prestasi

CSF Kemacetan	Kondisi Yang Diperlukan
	Meningkatkan perluasan dan kesempatan memperoleh pelatihan wirausaha
Kurang tertanamnya jiwa wirausaha dan aksesbilitas usaha dikalangan pemuda	
	Peningkatana sinkronisasi data antara Dinas pemuda dan olahraga bersama pemerintah desa, kelurahan,kecamatan, capil,statistik dan Kesbangpol
Kurangnya sinkronisasi data kepemudaan	
Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda masih terbatas	Peningkatan potensi pemuda dalam kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan

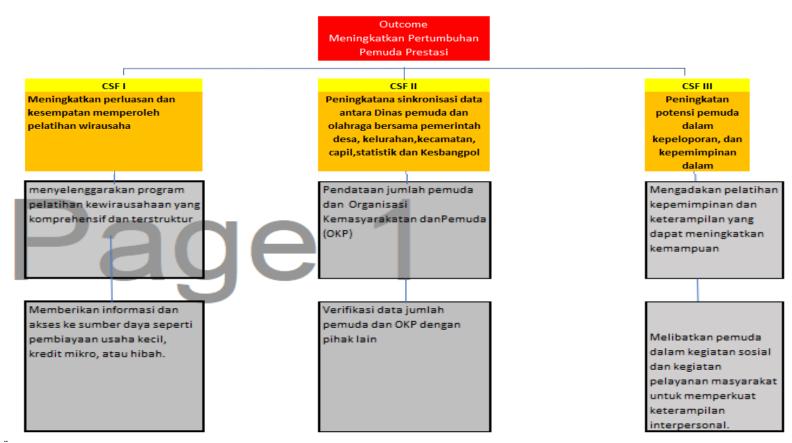
Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

# CSF I Kurang tertanamnya jiwa wirausaha dan aksesbilitas usaha dikalangan pemuda Meningkatkan Pertumbuhan Pemuda Prestasi CSF II Kurang tertanamnya jiwa wirausaha dan aksesbilitas usaha dikalangan pemuda Meningkatkan Pertumbuhan Pemuda Prestasi CSF III Kurangnya sinkronisasi data kepemininan dan kepeloporan pemuda masih terbatas

Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Menjabarkan CSF Ke Kondisi yang Diperlukan		
CSF	Kondisi Yang diperlukan	
Meningkatkan perluasan dan kesempatan memperoleh pelatihan wirausaha	menyelenggarakan program pelatihan kewirausahaan yang komprehensif dan terstruktur	
	Memberikan informasi dan akses ke sumber daya seperti pembiayaan usaha kecil, kredit mikro, atau hibah.	
Peningkatana sinkronisasi data antara Dinas pemuda dan olahraga bersama pemerintah desa, kelurahan,kecamatan, capil,statistik dan Kesbangpol	Pendataan jumlah pemuda dan Organisasi Kemasyarakatan danPemuda (OKP)	
	Verifikasi data jumlah pemuda dan OKP dengan pihak lain	
Peningkatan potensi pemuda dalam kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan	Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan	
	Melibatkan pemuda dalam kegiatan sosial dan kegiatan pelayanan masyarakat untuk memperkuat keterampilan interpersonal.	

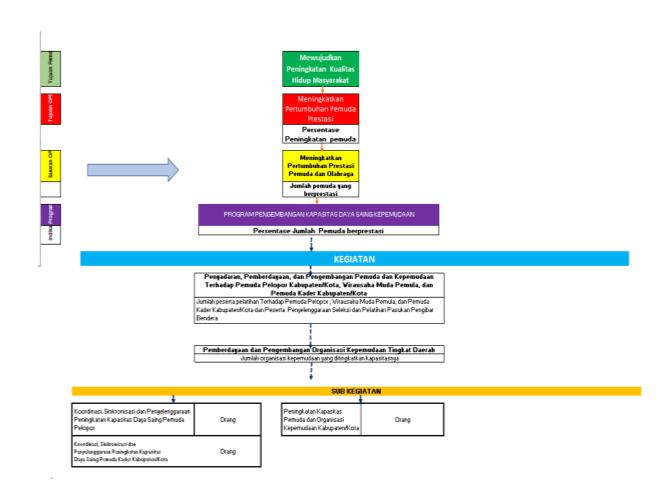
#### POHON KINERJA



Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

#### Outcome Meningkatkan Pertumbuhan Pemuda Prestasi IK : Persentase Peningkatan pemuda yang berprestasi CSF II CSF III CSF I Meningkatkan perluasan dan Peningkatan sinkronisasi data Peningkatan kesempatan memperoleh antara Dinas pemuda dan potensi pemuda pelatihan wirausaha olahraga bersama pemerintah dalam desa, kelurahan,kecamatan, kepeloporan, dan capil, statistik dan Kesbangpol kepemimpinan dalam IK : Jumlah peserta berpartisipasi IK : Tingkat kesesuaian data IK: Dampak positif dalam program pelatihan antara Dinas Pemuda dan pada masyarakat wirausaha. Olahraga dengan data dari dalam instansi lainnya pembangunan Melibatkan Memberikan Informasi dan Verifikasi data jumlah pemuda akses ke sumber daya seperti dan OKP dengan pihak lain pemuda dalam pembiayaan usaha kecil, kredit kegiatan sosial mikro, atau hibah. dan keglatan pelayanan masyarakat untuk memperkuat keterampilan Interpersonal. IK : Jumlah pelaku usaha kecil IK : Tingkat kesesuaian antara IK: Jumlah pemuda yang memanfaatkan akses data yang terverifikasi dengan yang berpartisipasi data yang dimiliki oleh pihak dalam kegiatan lain sosial dan pelayanan masyarakat.

Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT



#### PENJEJANGAN KINERJA

Penjenjangan Kinerja/Cascading Kinerja terdiri atas 5 (lima) tahapan, yaitu:

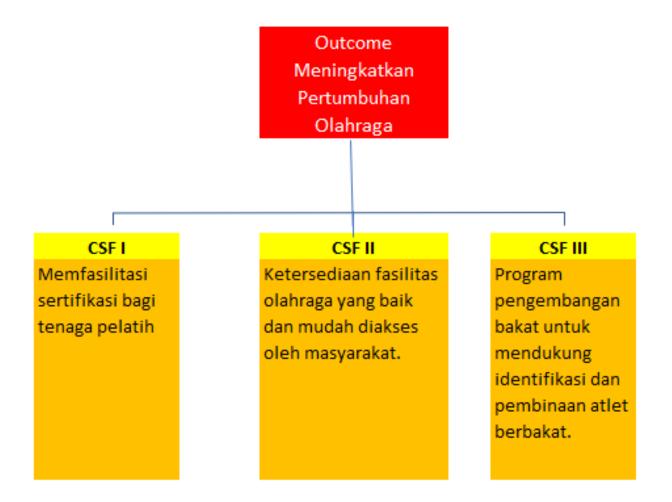
- 1 Menentukan Hasil (outcome) yang akan dijabarkan dalam penjenjangan Kinerja;
- 2 Menentukan faktor kunci keberhasilan (critical success factor/CSF);
- 3 Menguraikan faktor kunci keberhasilan (critical success factor) kepada kondisi antara sampai kondisi paling operasional;
- 4 Merumuskan Indikator Kinerja; dan
- 5 <u>Menerjemahkan pohon Kinerja ke dalam komponen perencanaan</u> dan Kinerja jabatan.

**Penutup** 

# CSF : Meningkatkan Pertumbuhan Olahraga

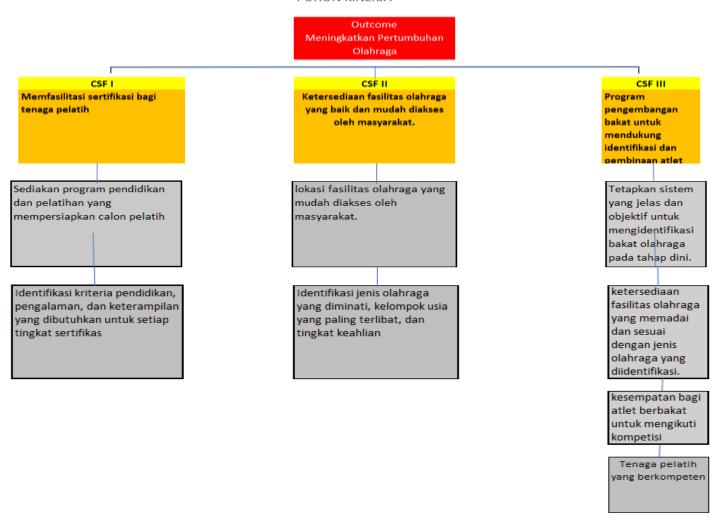
CSF Kemacetan	Kondisi Yang Diperlukan
Terbatasnya SDM/Tenaga Keolahragaan yang bersertifikasi.	Memfasilitasi sertifikasi bagi tenaga pelatih
Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga masih rendah.	Ketersediaan fasilitas olahraga yang baik dan mudah diakses oleh masyarakat.
Sistem pengembangan keolahragaan belum ada	Program pengembangan bakat untuk mendukung identifikasi dan pembinaan atlet berbakat.

Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT



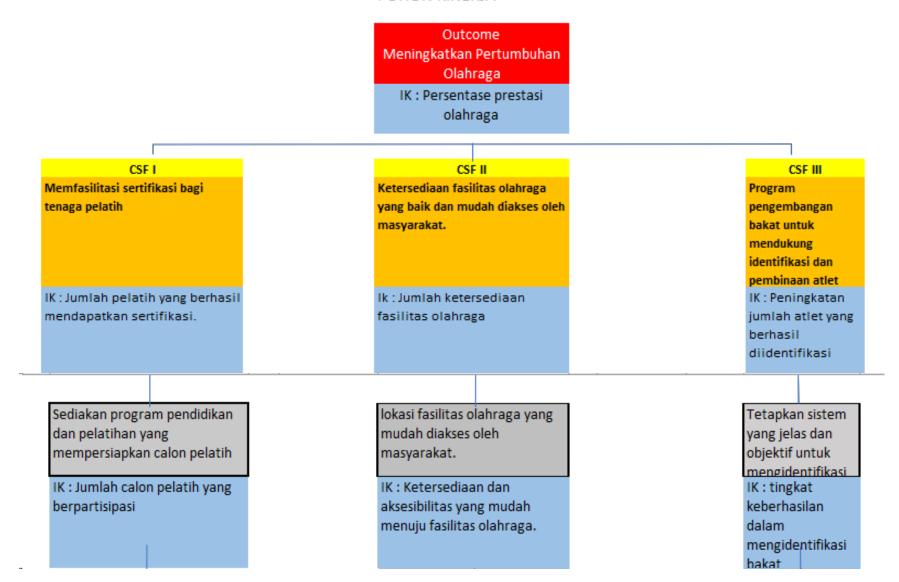
Menjabarkan CSF Ke Kondisi yang Diperluka	an
CSF	Kondisi Yang diperlukan
Memfasilitasi sertifikasi bagi tenaga pelatih	Sediakan program pendidikan dan pelatihan yang
_	mempersiapkan calon pelatih
	Identifikasi kriteria pendidikan, pengalaman, dan
	keterampilan yang dibutuhkan untuk setiap tingkat
	sertifikas
Ketersediaan fasilitas olahraga yang baik dan	Pilih lokasi fasilitas olahraga yang mudah diakses oleh
mudah diakses oleh masyarakat.	masyarakat.
-	Identifikasi jenis olahraga yang diminati, kelompok usia
	yang paling terlibat, dan tingkat keahlian
Program pengembangan bakat untuk	Tetapkan sistem yang jelas dan objektif untuk
mendukung identifikasi dan pembinaan atlet	mengidentifikasi bakat olahraga pada tahap dini.
berbakat.	ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai dan sesuai
	dengan jenis olahraga yang diidentifikasi.
	kesempatan bagi atlet berbakat untuk mengikuti
_	kompetisi
	Tenaga pelatih yang berkompeten

#### POHON KINERJA



Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

#### POHON KINERJA



Identifikasi kriteria pendidikan, pengalaman, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk setiap tingkat sertifikas

IK : Tingkat keberhasilan pelatih dalam memenuhi semua kriteria sertifikasi Identifikasi jenis olahraga yang diminati, kelompok usia yang paling terlibat, dan tingkat keahlian

IK : Peningkatan penggunaan fasilitas olahraga oleh masyarakat ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai dan sesuai dengan jenis olahraga yang diidentifikasi.

IK : Jumlah total fasilitas olahraga yang tersedia

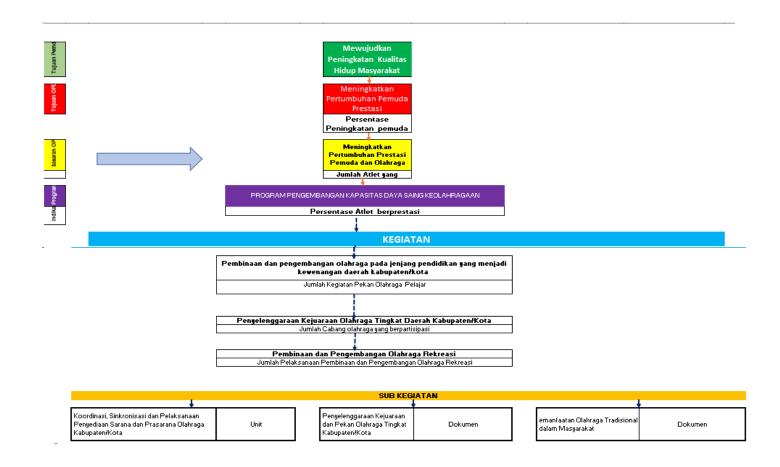
kesempatan bagi atlet berbakat untuk mengikuti kompetisi

IK : Tingkat keterlibatan atlet berbakat dalam kompetisi

Tenaga pelatih yang berkompeten

IK : Jumlah pelatih bersertifikat

Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT



#### PENJEJANGAN KINERJA

Penjenjangan Kinerja/Cascading Kinerja terdiri atas 5 (lima) tahapan, yaitu

- 1 Menentukan Hasil (outcome) yang akan dijabarkan dalam penieniangan Kineria:
- 2 Menentukan faktor kunci keberhasilan (critical success factor/CSF);
- 3 Menguraikan faktor kunci keberhasilan (critical success factor) kepada kondisi antara sampai kondisi paling operasional;
- 4 Merumuskan Indikator Kinerja; dan
- 5 Menerjemahkan pohon Kinerja ke dalam komponen perencanaan dan Kinerja jabatan.

Penutup

# CSF: Meningkatnya Industri Sektor Pariwisata

CSF Kemacetan	Kondisi Yang Diperlukan
Kurangnya pengetahun dalam mengelola destinasi	Peningkatan SDM pengelola destinasi Pariwisata
wisata	
Kurangnya promosi wisata	Peningkatan dalam kegiatan mempromosikan wisata
Belum beragamnya produk ekraf yang ditawarkan	Beragam dan meningkatnya jenis serta kualitas produk
	ekraf

Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

# Outcome Meningkatnya Industri Sektor

## CSF I

Peningkatan SDM pengelola destinasi Pariwisata

# CSF II

Peningkatan dalam kegiatan mempromosikan wisata

# CSF III

Beragam dan meningkatnya jenis serta kualitas produk ekraf

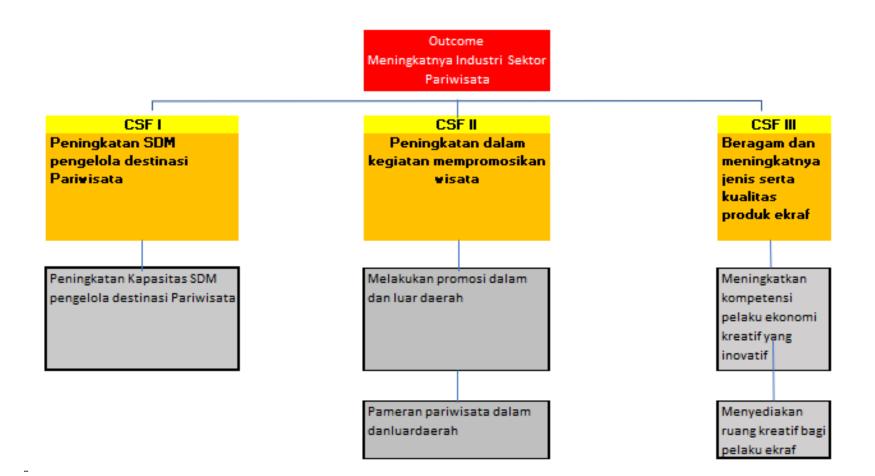
Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Drs. DAHLIN, M.Pd

KABUPATEN LAMPUNG BARAT

NIP. 19671001 199512 1 001

Menjabarkan CSF Ke Kondisi yang Diperlukan		
CSF	Kondisi Yang diperlukan	
Peningkatan SDM pengelola destinasi	Peningkatan Kapasitas SDM pengelola destinasi	
Pariwisata	Pariwisata	
Peningkatan dalam kegiatan mempromosikan wisata	Melakukan promosi dalam dan luar daerah	
	Pameran pariwisata dalam danluardaerah	
Beragam dan meningkatnya jenis serta kualitas produk ekraf	Meningkatkan kompetensi pelaku ekonomi kreatif yang inovatif Menyediakan ruang kreatif bagi pelaku ekraf	



Outcome Meningkatnya Industri Sektor Pariwisata IK: Peningkatan Kunjungan Wisatawan CSF I CSF II CSF III Peningkatan SDM pengelola Peningkatan dalam kegiatan Beragam dan destinasi Pariwisata mempromosikan wisata meningkatnya jenis serta kualitas produk ekraf IK: Peningkatan SDM yang Dibina IK: Jumlah Event dan promosi IK: Jenis Produk Pemasaran Ekonomi Kreatif yang ada

Peningkatan Kapasitas SDM pengelola destinasi Pariwisata

IK : Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya Melakukan promosi dalam dan luar daerah

Ik: Jumlah media promosi

Pameran pariwisata dalam dan Iuar daerah

IK : Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri Meningkatkan kompetensi pelaku ekonomi kreatif yang

IK : Jumlah inovasi ekraf

Menyediakan ruang kreatif bagi pelaku ekraf

IK : Jumlah Penyediaan sarana dan prasarana ekraf

Mengetahui, KEPALA DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMPUNG BARAT

